

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Proses pemotretan untuk penciptaan karya ini dilaksanakan dari 23 Januari 2024 hingga 19 Mei 2024. Meskipun tidak dilakukan setiap hari, proses pemotretan mengikuti aktivitas dan keseharian Parjan. Karena daerah tempat tinggal Parjan yang tergolong di atas perbukitan yang minimnya akses jalan yang mulus menjadikan kendala tersendiri apalagi jika turun hujan lebat yang membuat akses jalan menjadi cukup licin serta area disana sering mati listrik dengan kurun waktu yang cukup lama hingga berhari-hari. Dalam proses pemotretan disambut baik oleh keluarga Parjan, di setiap pemotretan selalu disertai dengan Kamsih yang memberikan makanan, minuman, buah. Inilah pentingnya berkomunikasi dengan baik kepada subjek sebelum melakukan pemotretan sehingga terjalin hubungan yang dekat dan mempermudah jalannya pemotretan. Dari hasil penelitian yang dilakukan, tergambar mengenai kehidupan sehari-hari Parjan tunanetra yang masih berkegiatan seperti orang normal tanpa mengenakan alat bantu apapun dalam aktivitas kesehariannya.

Pendekatan studi tokoh tematis diterapkan dalam penelitian ini, pendekatan ini bersifat analitis yaitu berdasarkan apa yang dilihat dan diamati langsung dilokasi. Dalam penciptaan karya ini menerapkan metode fotografi dokumenter dan elemen foto cerita. Penerapan metode foto dokumenter bertujuan untuk menceritakan setiap situasi yang dialami oleh

subjek dengan realistis dan jujur. Penciptaan karya ini sebagai contoh untuk memberikan pembelajaran dalam mengembangkan empati, pengertian, dan rasa hormat terhadap kehidupan dan tantangan orang-orang dengan kebutuhan khusus. Agar menjadikan gambaran semangat dalam hidup untuk orang-orang yang memiliki keterbatasan/kebutuhan khusus. Berkat kegigihan Parjan, ia mampu membiayai ketiga anaknya hingga anak pertama dan keduanya lulus sekolah dan anak ketiganya masih menempuh pendidikan di pesantren.

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa konsep studi tokoh tematis serta elemen foto cerita memberikan gambaran mendalam mengenai aktivitas keseharian Parjan seorang tunanetra yang setiap harinya berkerja sebagai penderes nira kelapa untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari keluarganya. Keterbatasannya dalam melihat tidak menjadikan sebagai batasan dalam berkegiatan sehari-hari untuk terus berjuang memenuhi kebutuhan keluarganya.

## **B. Saran**

Proses penciptaan karya fotografi dokumenter diperlukan perencanaan yang matang dan pendekatan yang mendalam terhadap subjek, mulai dari observasi hingga proses eksekusi pemotretan. Untuk menciptakan karya dokumenter tentang Parjan tunanetra penderes nira kelapa di Kulonprogo diharapkan memiliki fisik dan mental yang baik karena akses jalur rumahnya yang cukup licin dan terjal harus ditempuh dengan sangat berhati-hati. Serta kebiasaan Parjan yang sudah hafal

terhadap area yang ia biasa lalui sehingga menjadikanya cukup cepat dalam berkegiatan sehari-hari, diperlukan kekuatan otot kaki dan tenaga untuk ikut berjalan melewati tebing perbukitan saat ikut dalam proses menderes nira kelapa.

Peneliti selanjutnya diharapkan untuk memperluas objek penelitian maupun permasalahan, seperti mengenai aktivitas keseharian, ekonomi, kesehatan Parjan, serta keindahan alam di Kokap Kulonprogo. Dalam penelitian selanjutnya diharapkan juga untuk menggunakan lebih banyak sumber untuk mendapatkan data-data lainnya. Penciptaan karya fotografi diharapkan dapat menjadi tambahan arsip fotografi di Jurusan Fotografi Fakultas Seni Media Rekam. Selain itu penelitian juga dapat menjadi referensi untuk penelitian di bidang lain yang berkaitan dengan penderes nira tunanetra. Untuk bidang fotografi, penciptaan karya ini dapat menjadi kajian dalam penelitian selanjutnya, terutama pada penggunaan teori fotografi dokumenter dan elemen foto cerita.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adiwinansa, P. R. (2016). Strategi Pengembangan Umkm Gula Semut Di Desa Hargotirto Kecamatan Kokap Kabupaten Kulon Progo. *Adinegara*, 5(7), 1–12. <http://eprints.uny.ac.id/14113/>
- Angela R. N. (2017). Gula Kelapa dan Gula Lontar. *UNIKA*, 4(1), 9–15.
- Atok, S. (2005). *Paparazzi: Memahami Fotografi Kewartawanan*. PT Gramedia Pustaka Utama.
- BPS Kulon Progo. (2023). *Kabupaten Kulon Progo Dalam Angka*. 1–454.
- Djatiprambudi, D. (2017). Penciptaan Seni Sebagai Penelitian. *Seminar Nasional Seni Dan Desain (Univ.Negeri Surabaya)*, 24–30.
- Furchan, Arief; Maimun, A. (2005). *STUDI TOKOH Metode Penelitian Mengenai Tokoh* (K. K. Diah (ed.)). Pustaka Pelajar.
- Jaedun, A. (2011). METODOLOGI PENELITIAN EKSPERIMEN. *In Service I Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah*, 17(1), 1–13. <https://doi.org/10.21009/almakrifah.17.01.01>
- Keifer, Ge. (1967). Tunanetra. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 11–56.
- Lestari, P. H. K. (2019). Penerimaan Diri Positif Anak Tunanetra Di SLB Negeri 1 Bantul. *Jurnal Widia Ortodidaktika*, 8(5), 518–527.
- Parluhutan, A. (2020). Objek Formal dan Material Filsafat Ilmu Serta Implikasinya Dalam Pendidikan. *Jurnal Pionir LPPM Universitas Asahan*, 7(3), 116–121. <http://www.jurnal.una.ac.id/index.php/pionir/article/view/2362>

- Satriadi, R. P., Ermawati, P., & Syaifudin. (2021). Praktik Indung Beurang Di Kasepuhan Ciptagelar, Provinsi Jawa Barat Dalam Fotografi Dokumenter. *Specta: Jurnal Fotografi, Seni, Dan Musik*, 5(1), 11–24.  
<https://journal.isi.ac.id/index.php/specta/article/view/5062/2530>
- Sugiarto, A. (2014). *Jurnalisme Pejalan Kaki Kiat membuat foto untuk laporan jurnalistik*. PT Elex Media Komputindo.
- Trustho, B. (2008). *ANALISIS PEMASARAN GULA KELAPA DI KABUPATEN KULON PROGO*.
- Widjaya, A. (2019). *Seluk-Beluk Tunanetra dan Strategi Pembelajarannya*. AR-RUZZ MEDIA.
- Wijaya, T. (2014). *FOTO JURNALISTIK*. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Zuliana, C., Endrika, W., & Hadi, S. W. (2016). Pembuatan Gula Semut Kelapa (Kajian pH Gula Kelapa dan Konsentrasi Natrium Bikarbonat). *Jurnal Pangan Dan Agroindustri*, 4(1), 109–119.

## PUSTAKA LAMAN

<https://kulonprogokab.bps.go.id/publication/2023/02/28/b41567e6c4d3000c14125547/kabupaten-kulon-progo-dalam-angka-2023.html>

(diakses pada 15 Januari 2024 Pukul 20.00 WIB)

<https://news.detik.com/berita-jawa-tengah/d-5691950/kisah-tunanetra-penderes-nira-di-kulon-progo-bisa-panjat-20-pohon-sehari?single=1>

(diakses pada 25 Januari 2024 Pukul 16.30 WIB)

<https://www.worldphoto.org/sony-world-photography-awards/winners-galleries/2020/professional/winners/2nd-place-unsung-heroes>

(diakses pada 07 April 2024 Pukul 19.48 WIB)

<https://www.nationalgeographic.com/travel/article/photo-story-nepalese-honey-hunters-facing-largest-bees-world>

(diakses pada 14 Maret 2024 Pukul 13.28 WIB)

<https://www.flickr.com/photos/cifor-icraf/38403367662/in/photostream/>

(diakses pada 13 April 2024 Pukul 18.26 WIB)

<https://droneawards.photo/gallery/photo/56912>

(diakses pada 08 Juni 2024 Pukul 21.37 WIB)

<https://hypeabis.id/hypephoto/18304/proses-pembuatan-gula-merah-secara-tradisional>

(diakses pada 05 April 2024 Pukul 20.31 WIB)